Oktalisa Husodo. (5020832). Perbedaan Kepuasan Perkawinan Suami Istri ditinjau dari Status Pekerjaan Istri. Skripsi. Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2007).

INTISARI

Keterlibatan wanita pada dunia kerja saat ini semakin meningkat dari tahun ke tahun. Keterlibatan wanita dalam dunia kerja tersebut menyebabkan wanita yang telah menikah memiliki peran baru dalam kehidupannya, yaitu tak lagi hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga sebagai pekerja. Adanya penambahan peran pada wanita tersebut dapat mempengaruhi kepuasan perkawinan (Burke dan Weir, dalam Gromly dan Brodzinsky, 1989; Guzman, 2000).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kepuasan perkawinan antara para istri (N=62), para suami (N=62), dan antara suami istri (N=62 pasang) dengan meninjau status istri (bekerja atau tidak bekerja). Penelitian ini bersifat kuantitatif komparatif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket yang dibagikan pada tiap-tiap individu. Data yang didapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kepuasan perkawinan antara para istri, para suami, dan antara suami istri dengan meninjau status pekerjaan istri. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan istri (bekerja atau tidak bekerja) tidak mempengaruhi kepuasan perkawinan yang dirasakan oleh istri maupun suami. Temuan lain dalam penelitian ini adalah bahwa faktor ekonomi merupakan faktor utama yang mendorong agar istri bekerja dan faktor utama bagi suami dalam mendukung istri untuk bekerja, faktor penghasilan juga dapat mempengaruhi kepuasan perkawinan. Selain itu juga ditemukan bahwa adanya bantuan orang lain dalam mengurus anak dapat mempengaruhi kepuasan perkawinan, dan bahwa jam kerja tidak mempengaruhi kepuasan perkawinan.

Saran utama bagi para pasangan suami istri adalah untuk lebih memberi perhatian terhadap permasalahan ekonomi yang muncul dalam kehidupan perkawinan, dan bagi pasangan suami istri yang sama-sama bekerja untuk mempertimbangkan meminta bantuan dari orang lain dalam mengurus anak. Selain kedua hal tersebut, disarankan bagi para istri agar lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan seksual suami dan bagi suami untuk lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan psikologis istri, agar dapat meningkatkan kepuasan perkawinan yang dirasakan oleh pasangannya.

Kata kunci: Kepuasan perkawinan, status pekerjaan istri (bekerja atau tidak bekerja)